



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Bupati Suhatri Bur Rapat Bersama Menko PMK Perbaiki Jembatan dan Normalisasi Sungai jadi Prioritas



Mia Nurza/posmetro

PENANGANAN PASCABENCANA— Bupati Padangpariaman Suhatri Bur bersama Menko PMK Muhajir Effendy dan Gubernur Mahyeldi, usai rapat penanganan pascabencana daerah di Sumbar, di gedung utama Kementerian Koordinasi PMK.

PDG. PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyampaikan, Menko PMK Muhajir Effendy penanganan bencana alam dalam daerahnya harus secara komprehensif dimulai dari normalisasi 11 sungai yang bermuara di Padangpariaman.

"Kita berharap dapat terwujud normalisasi sungai tersebut untuk rekonstruksi dan rehabilitasi terhadap dampak bencana di beberapa titik diantaranya di aliran sungai Batang Anai, Batang Sungai limau, Batang Sani, Batang Mangoi, Batang Gasan dan lainnya di Kabupaten Padangpariaman," kata Suhatri Bur, usai menghadiri undangan rapat dengan Menko PMK Muhajir Effendy di gedung utama Kementerian Koordinasi PMK.

Suhatri Bur berharap perbaiki

kan jembatan Sungai Sa'adah, Jembatan Tandikek, Jembatan Kayu gadang, Jembatan Guguak Batang Piaman dan beberapa jembatan lainnya serta perbaikan irigasi yang mengalir ribuan lahan pertanian.

Selanjutnya Bupati Padangpariaman Suhatri Bur juga mengajukan groin pemecah ombak di beberapa titik bibir pantai Padangpariaman sepanjang 60,5 km tersebut.

Dia telah merangkum pengajuan permohonan tersebut dalam Bundelan proposal yang terbagi berdasarkan kementerian masing masing.

Sementara Menko PMK Muhajir Effendy menyatakan penanganan bencana alam maupun pasca bencana alam yang melanda Padangpariaman, Kamis dan Jumat bulan lalu, 7 - Maret 2024,

akan dibawa dan dibahas pada Rapat Koordinasi pada Tingkat Menteri nantinya. Karena, beberapa pejabat dari Pusat telah melakukan kunjungan langsung untuk melihat dan mengamati dalam penanganan bencana alam (bencana) tanah longsor dan banjir pasca kejadian musibah ini.

Sekarang pernyataan Menko PMK Muhajir Effendy bulan lalu menjadi kenyataan, hari ini Bupati Padangpariaman diundang bersama Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi membahas secara khusus penanganan bencana di Kabupaten Padangpariaman dalam rangka Rapat Koordinasi Tingkat Menteri yang dihadiri langsung oleh Menko PMK Muhajir Effendy, Menteri kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Sestama BNPB Dr. Rustian dan beberapa eselon satu Kementerian Sosial RI. (efa)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

RAKYAT SUMBAR

Senin 06 Mei 2024

Padangpariaman, Rakyat Sumbar—Pembangunan infrastruktur idealnya harus bisa diselenggarakan atau sejalan dengan program pembangunan sumber daya manusia (SDM), khususnya melalui bidang pendidikan. Dengan begitu tentunya diharapkan sumber daya manusia yang bakal mengisi pembangunan ke depannya bisa lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan kemajuan pembangunan maupun perubahan zaman yang terjadi di sekitarnya.

Demikian ditegaskan Yosdianto, S.Pd, M.Si, salah seorang tokoh perantau Padangpariaman yang juga praktisi pendidikan ini.

"Sebab jika berpijak dari beberapa pengalaman masyarakat di beberapa daerah lain, akibat kurangnya kemampuan SDM yang dimiliki masyarakat di daerah itu, akhirnya kemajuan infrastruktur justeru menjadi bumerang tersendiri bagi kehidupan mereka. Buktiannya, banyak diantara mereka akhirnya harus rela terpinggirkan dari daerah mereka sendiri. Hal itu tentunya disebabkan karena ketidaksiapan mereka dalam menghadapi berbagai perkembangan kemajuan yang terjadi di daerahnya," tegas putra kelahiran Kecamatan Patamuam Padangpariaman ini saat menjawab koran ini kemarin.

Yosdianto sendiri saat ini tercatat salah seorang calon kepala daerah/wakil kepala daerah di

Padangpariaman. Buktiannya, baru-baru ini dia baru saja mengembalikan 1 formulir calon kepala daerah melalui Partai PAN Padangpariaman. Selain itu juga telah mengambil formulir di dua partai politik lainnya. Yaitu Partai Demokrat dan Partai Nasdem.

"Apa yang saya lakukan saat ini tentunya merupakan bagian dari kecintaan saya terhadap daerah Kabupaten Padangpariaman. Saya berharap dengan ikut berpartisipasi maju sebagai calon kepala daerah atau wakil kepala daerah tentunya ke depan saya bisa lebih banyak lagi berbuat serta menyumbangkan hal positif bagi kemajuan pembangunan maupun pengembangan SDM di daerah Kabupaten Padangpariaman ini untuk ke depannya," tegasnya.

Lebih jauh menurut Ketua Yayasan Perras Bangsa ini, untuk bisa meningkatkan kualitas SDM masyarakat, dalam hal ini peran pendidikan jelas sangat penting dan strategis. Karena bagaimana pun, lembaga pendidikan layak disebut sebagai lawuh candradimuka bagi pengembangan dan peningkatan SDM masyarakat maupun peningkatan peradaban suatu bangsa.

"Makanya kita di Sumatera Barat ini jelas sangat berkepentingan dengan peningkatan kualitas dunia pendidikan. Apalagi Sumbar selama ini kan dikenal sebagai pusat keunggulan, khususnya dalam bidang SDM, ditandai banyaknya lahir tokoh-tokoh Naslon-



al atau pejuang kemerdekaan dari daerah ini," tegasnya.

Lebih jauh menurut mantan Wakil Direktur Pengembangan Usaha LP3I Pusat (2006-2011) ini, kondisi itu tentunya perlu menjadi perhatian khusus bagi para pemangku kebijakan di daerah ini, khususnya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Seperti diketahui menurutnya, salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh dunia

pendidikan di Sumatera Barat hari ini, terutama masih rendahnya rasio anak usia pendidikan yang bisa tertampung atau dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Situasi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Baik itu karena faktor keterbatasan ekonomi maupun karena kendala teknis dan non teknis lainnya.

"Karena itulah sebagai salah seorang praktisi pendidikan, sa-

YOSDIANTO, S.Pd, M.Si saat mendaftar ke DPD PAN Kabupaten Padangpariaman

ya tentunya merasa terpanggil bagaimana agar anak-anak usia pendidikan yang ada di Padangpariaman ini nantinya bisa mendapatkan kesempatan lebih luas lagi melanjutkan pendidikannya ke lembaga perguruan tinggi," terangnya.

Menurutnya, untuk mewujudkan tujuan misi tersebut pihaknya sebut Yosdianto kini tengah menyiapkan pendidikan gratis bagi sekitar seribu anak-anak berprestasi yang berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, sehingga diharapkan mereka nantinya bisa berkembang menjadi SDM yang lebih lebih berdaya, seiring meningkatnya kualitas SDM yang sejalan dengan status pendidikan tinggi yang mereka sandang.

Menurutnya, program pendidikan gratis ke perguruan tinggi ini nantinya akan berlaku bagi anak nagari yang tersebar di berbagai nagari di Kabupaten Padangpariaman.

"Mungkin untuk tahap awal jumlahnya kita tetapkan sekitar seribu orang. Sebagai persyaratan cukup melampirkan KK, ijazah serta rekomendasi lainnya dari lembaga terkait, seperti halnya rekomendasi dari Walinagari," katanya.

Ditanya pandangannya terhadap kondisi Padangpariaman hari ini, Yosdianto mengaku sangat mengapresiasi kepemimpinan Bupati Suhatri Bur, yang

disebutnya sebagai pemimpin yang merakyat dan sangat dekat dengan masyarakatnya.

"Memang disadari yang namanya manusia itu jelas tidak ada yang sempurna, namun demikian yang jelas sebagai seorang pemimpin Bupati Suhatri Bur telah berbuat begitu maksimal. Pengabdianya kepada masyarakat seperti tidak mengenal waktu. Kapantun beliau selalu siap melayani masyarakatnya. Begitu pula antara beliau dan masyarakat yang dipimpinnya juga seakan tak ada jarak sama sekali," terangnya.

Bahkan, saat turun ke tengah masyarakat, beliau bahkan tidak segan-segan duduk sehamperan dengan masyarakat di pematang sawah. Ini tentunya merupakan pola yang sangat efektif dalam mendorong partisipasi masyarakat ke depannya.

Demikian pula dalam bidang pendidikan, yang terlihat dari pencapaian pendidikan SLTP di Kabupaten Padangpariaman yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Padangpariaman, pencapaiannya bahkan melebihi 90 persen.

Menurutnya, itu semua tentunya juga tidak terlepas dari komitmen kuat Bupati Suhatri Bur untuk meningkatkan kualitas pendidikan maupun kualitas sumber daya masyarakat yang ada di daerah Padangpariaman yang dipimpinnya selama ini. (ris)